

Nama : Riani Suniar

NPM : 2213031042

KELAS: B

Case Study Pertemuan 10

1. Bagaimana struktur dan daya saing industri dalam negeri Indonesia telah berubah karena globalisasi industri. Indonesia memperoleh akses ke teknologi, pasar ekspor, dan praktik manajemen kontemporer melalui keterlibatannya dalam rantai nilai global. Namun, daya saing jangka panjang industri nasional dibatasi oleh ketergantungan pada impor bahan baku dan teknologi, serta kelemahan dalam inovasi domestik. Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam industri berbasis sumber daya alam dan tenaga kerja murah, tetapi memiliki kesulitan untuk bertahan dalam produk manufaktur berteknologi tinggi karena keterbatasan inovasi. Akibatnya, beberapa sektor industri padat karya kehilangan daya saing mereka untuk bersaing dengan barang-barang murah yang diimpor dari negara-negara dengan biaya produksi lebih rendah.

2. Kebijakan seperti tarif proteksi terbatas, aturan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dan promosi investasi asing langsung adalah cara pemerintah Indonesia mengatasi masalah ini. Karena implementasinya yang terfragmentasi dan kekurangan infrastruktur pendukung yang merata, kebijakan tersebut belum sepenuhnya berhasil mendukung keberlanjutan industri nasional. Selain itu, pelaku industri domestik menghadapi tantangan untuk bertransformasi dan naik kelas karena ketergantungan yang berlebihan pada FDI tanpa penguatan rantai nilai lokal.

3. Penguatan ekosistem inovasi dan peningkatan kapasitas SDM berbasis teknologi harus menjadi fokus dari strategi kebijakan industri yang adaptif untuk menghadapi globalisasi. Untuk melindungi industri infant, pemerintah harus menerapkan kebijakan proteksi yang selektif dan temporer sambil meningkatkan riset, teknologi, dan hubungan dengan industri di seluruh dunia. Peningkatan kualitas vokasi, pengembangan kawasan industri berteknologi tinggi, dan insentif fiskal sangat penting. Ekosistem industri komprehensif dibentuk oleh berbagai aktor penting, termasuk pendidikan tinggi, lembaga riset, perusahaan swasta, dan pemerintah pusat-daerah. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa Indonesia tidak hanya mampu menjadi bagian dari rantai global, tetapi juga mampu membangun industri yang mandiri dan berdaya saing di era modern.